



## Analisis Shiftshare Lintas Sectoral Industri di Kabupaten Tulungagung Periode 2016-2021

Achmad Budi Susetyo<sup>1</sup> Novi Febriyanti<sup>2</sup>  
Universitas Nadlatul Ulama Blitar, Indonesia<sup>1</sup>  
Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia<sup>2</sup>

E-mail : <sup>1</sup>[achmad.fc@gmail.com](mailto:achmad.fc@gmail.com), <sup>2</sup>[novifebriyanti@almaata.ac.id](mailto:novifebriyanti@almaata.ac.id)

Informasi artikel	ABSTRACT
Sejarah artikel: Diterima 25 Juli 2023 Revisi 31 Juli 2023 Dipublikasikan 2 Agustus 2023	This study aims to analyze the performance of sectoral industries in Tulungagung Regency compared to sectoral industries in East Java. This study is quantitative with a sampling technique using purposive sampling. The data collection method used is by using documents. The data processing technique that is carried out is through shiftshare analysis. The results of the study show that (1) positive economic growth in East Java Province has a driving effect on economic growth in Tulungagung Regency, (2) there are 9 sectors with negative growth at the East Java level that have the same effect on industry in Tulungagung Regency, (3) there are 7 economic sectors in Tulungagung Regency that have a positive competitive advantage against the same economic sectors in East Java Province, (4) There are 7 progressive industry sectors and 10 non-progressive industry sectors in Tulungagung Regency.
Keywords: Performance Sectoral, ShiftShare	

	ABSTRAK
Kata Kunci <i>Kinerja, Sectoral, Shift, Share,</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja industri sectoral pada Kabupaten Tulungagung yang dibandingkan dengan sectoral yang ada di Jawa Timur. Penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan dokumen. Teknik pengolahan data yang dilakukan ialah melalui analisis shiftshare. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pertumbuhan ekonomi positif di provinsi Jawa Timur memberikan efek mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung, (2) terdapat 9 sektor dengan pertumbuhan negatif di tingkat Jawa Timur yang memberikan efek yang sama terhadap industri di Kabupaten Tulungagung, (3) ada 7 sektor ekonomi di Kabupaten Tulungagung yang memiliki daya saing positif terhadap sektor ekonomi yang sama dengan Provinsi Jawa Timur, (4) Terdapat 7 sektor industri progresif dan 10 sektor industri non progresif di Kabupaten Tulungagung

*Shift Share Analytic* merupakan metode dalam analisis ekonomi yang berfungsi untuk mengukur perkembangan kekuatan potensi suatu daerah, dimana dalam perkembangan tersebut dapat ditunjukkan. Berdasarkan kondisi pergeseran berbagai sektor unggulan yang terjadi dalam 2 kurun waktu yang berbeda, posisi suatu sektor ekonomi terhadap wilayah yang lebih luas, dan struktur perekonomiannya. Pada awalnya analisis

shiftshare diperkenalkan oleh Perlof et al. pada kejadian di Tahun 1960 (Muta'ali, 2015). Selanjutnya analisis ShiftShare ini diuji dan kebenarannya dibuktikan untuk analisis bidang ekonomi di berbagai negara hingga saat ini (Chen dan Xu, 2005). Berhubungan dengan hal tersebut, implementasi analisis shiftshare dalam bidang perekonomian, khususnya di Indonesia menjadi hal yang cukup urgen untuk dilakukan, mengingat

Indonesia memiliki beranekaragam wilayah yang memiliki potensi yang berbeda beda, dimana salah satu wilayah tersebut adalah Kabupaten Tulungagung

Secara geografis Tulungagung disebalah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar, di sebelah barat dengan Kabupaten Trenggalek, dan di sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Samudra hindia. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki tingkat perekonomian yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari data yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Tulungagung, bahwasannya terdapat 9309 unit UMKM dengan serapan tenaga kerja sebesar 37568 orang. Disamping itu terdapat 39 unit industri skala sedang dengan serapan tenaga kerja mencapai 1194 orang. Selain itu juga terdapat 13 industri besar dengan serapan tenaga kerja mencapai 1652 orang (BPS Kabupaten Tulungagung, 2023). Besarnya serapan tenaga kerja dan jumlah industri, mendorong pemerintah daerah untuk lebih teliti dalam membuat skala prioritas pengembangan perekonomian wilayah. Hal ini menjadi sangat krusial karena langsung bersinggungan dengan prioritas kebijakan, baik kebijakan terkait aturan pembiayaan bantuan industry, pajak, dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu, diperlukan analisis terkait perkembangan sektor-sektor industri tersebut, yang nantinya digunakan sebagai acuan pengambilan kebijakan lebih lanjut. Adapun dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk analisis adalah metode shiftshare. Menurut Tarigan (2005) metode shiftshare dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan sektor-sektor dibanding sektor

lainnya serta dapat membandingkan laju perekonomian di suatu wilayah yang sempit dengan wilayah yang lebih luas. Penelitian ini dilakukan terhadap perekonomian di Kabupaten Tulungagung dengan tujuan menghitung dan menganalisis pertumbuhan dan pergeseran, daya saing, dan profil perekonomiannya. Objek penelitian adalah aktivitas perekonomian yang tercatat secara sistematis dalam bentuk PDRB Kabupaten Tulungagung dan Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2021.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data PDRB Kabupaten Blitar dan Provinsi Jawa Timur yang bersumber dari BPS (Bdan Pusat Statistik). Adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun tehnik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Di samping itu alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis ShiftShare, dimana analisis ini digunakan untuk menganalisis kinerja suatu daerah Arsyad (2010). Langkah-langkah penelitian sebagai berikut

1. Statistik Deskriptif dengan menggunakan diagram batang
2. Analisis ShiftShare (SS) : Pertumbuhan Nasional (PN) + Pergeseran Bersih (PB) (Kasikoen, 2013)
  - a. Analisis Pergeseran struktur Ekonomi Kabupaten Tulungagung.
  - b. Analisis  $Pn_{ij}$  untuk melihat efek perubahan PDB secara keseluruhan Provinsi Jawa Timur terhadap masing-masing sektornya.  
 $Pn_{ij} : Y_{ij} (Ra)$   
 $Y_{ij} = \text{PDRB Wilayah Bawah}$   
 $Ra = \text{Pertumbuhan Nasional}$

$$Ra = \frac{PDBt - PDBt-1}{PDBt-1}$$

- c. Analisis  $PP_{ij}$  untuk melihat efek perubahan produksi atau kesempatan kerja suatu wilayah yang disebabkan oleh komposisi sektor dalam permintaan produk akhir, serta perbedaan dalam struktur dan keragaman pasar (akibat perbandingan tiap sektor).

$PP_{ij}$  :  $Y_{ij}$  (Ri-Ra)

Ri : Pertumbuhan Tiap Sektor Wilayah Atas

- d. Analisis  $PW_{ij}$  akibat pertambahan dan penurunan produksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk mengetahui daya saing suatu wilayah terhadap wilayah di atasnya.  $PW_{ij}$  :  $Y_{ij}$  (ri-Ra)

ri : Pertumbuhan Tiap Sektor Wilayah Bawah

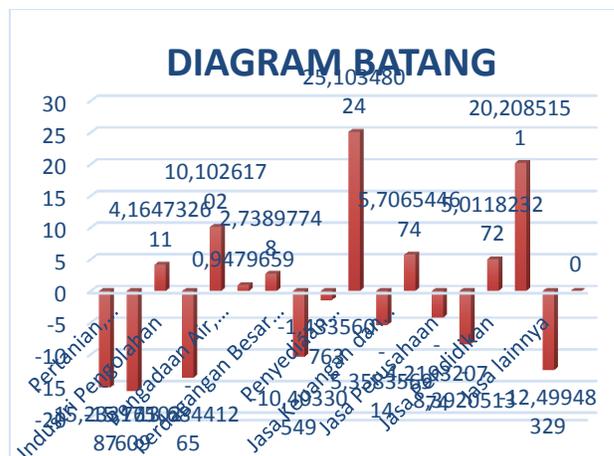
- e. Analisa PB, untuk melihat sector yang progresif atau tidak.

PB :  $PP + PW$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik deskriptif kondisi industri Kabupaten Tulungagung

Statistik deskriptif dibutuhkan dalam analisis Untuk lebih memudahkan pembaca. Pada penelitian ini disajikan diagram batang sebagai penggambaran statistic deskriptif yang berisi kondisi perekonomian industri di Kabupaten Tulungagung



Gambar 1. Kondisi Perekonomian Industri Kabupaten Tulungagung

Dapat diketahui dari diagram batang tersebut industry informasi dan komunikasi memiliki laju pertumbuhan yang positif dan paling menojol dibandingkan dengan lainnya. Namun untuk lebih meyakinkan kesimpulan tersebut, melalui analisis  $PP$ - $Shifshare$ , dapat diketahui nilai nilai berikut

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-15,2331759
Pertambangan dan Penggalian	-15,7610261
Industri Pengolahan	4,16473261
Pengadaan Listrik dan Gas	-13,6844126
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,102617
Konstruksi	0,9479659
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,73897748
Transportasi dan Pergudangan	-10,4033055
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-1,43356076
Informasi dan Komunikasi	25,1034802
Jasa Keuangan dan Asuransi	-5,35835691
Real Estate	5,70654467
Jasa Perusahaan	-4,21932077
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-8,3920513
Jasa Pendidikan	5,01182327
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	20,2085151
Jasa lainnya	-12,4994833

Gambar 2. Analisis  $PP$ - $Shifshare$

Berdasarkan analisis  $PP$  dapat diketahui bahwa Industri informasi dan komunikasi memiliki potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pemerintah wilayah Kabupaten Tulungagung

### Analisis Shifshare

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami karya tulis ini, penulis telah mengkodekan beberapa sektor yang

nantinya akan diwakili dengan angka, Adapun kodenya sebagai berikut

**Tabel 1. Kodifikasi Sektor Industri**

KODE	Sektor
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri Pengolahan
4	Pengadaan Listrik dan Gas
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
6	Konstruksi
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
8	Transportasi dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Jasa Keuangan dan Asuransi
12	Real Estate
13	Jasa Perusahaan
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
15	Jasa Pendidikan
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17	Jasa lainnya
18	PDRB

	0	0	0	0
6	206971 4,00	240739 9,00	127334 640	152417 900
7	506171 3,00	591545 4,00	257126 660	312382 420
8	511336, 00	667943, 00	411153 30	445474 00
9	454190, 00	523981, 00	733979 20	861083 60
10	156332 7,00	216427 6,00	792169 60	113956 930
11	537232, 00	609151, 00	371586 20	421350 40
12	504259, 00	636661, 00	242985 40	302413 00
13	85692,0 0	96975,0 0	108847 00	124664 00
14	764937, 00	813847, 00	316681 40	349485 40
15	101676 0,00	128426 4,00	374387 00	463350 90
16	257588, 00	331419, 00	924538 0	128473 10
17	313324, 00	328720, 00	202982 00	215670 90
18	234464 37,00	273904 24,00	140556 3510	166911 6890

**Tabel 3. PDRB Kabupaten Tulungagung dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 dan 2021**

KO DE	Kabupaten Tulungagung		Jawa Timur	
	2016	2021	2016	2021
1	453348 8,00	461953 4,00	164762 910	170558 530
2	843880, 00	865982, 00	750248 90	772679 10
3	489790 8,00	608539 1,00	410741 310	504864 570
4	10232,0 0	11899,0 0	448393 0	471110 0
5	20859,0	27528,0	136667	176100

Angka-angka pada PDRB sesungguhnya tidak akan memberikan informasi yang sesungguhnya mengenai kondisi aktivitas pelaku ekonomi, sehingga jika tidak dikembangkan serta dianalisis lebih mendalam, akan menuju pada kesimpulan yang memiliki tingkat validitas yang rendah. Berkaitan dengan hal tersebut, analisis yang dapat digunakan salah satunya adalah Shift-Share. Metode ini secara umum digunakan untuk melihat tingkat pergeseran struktur ekonomi di suatu wilayah. Adapun secara teknis proses analisis diawali dengan

- a. mencari  $r_i$  (rasio pertambahan kegiatan sektor  $i$  di Kabupaten Tulungagung)
- b.  $R_i$  (rasio atau perubahan aktifitas ekonomi sektor  $i$  di Provinsi Jawa Timur)
- c.  $R_a$  (Perubahan total aktifitas perekonomian/PDRB Provinsi Jawa Timur).

Adapun untuk hasil analisis, berikut ini ditunjukkan perhitungan rasio  $r_i$ ,  $R_i$ , dan  $R_a$  pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Rasio PDRB Kabupaten Tulungagung dan Provinsi Jawa Timur ( $R_a$ ,  $R_i$ ,  $r_i$ )

NO	$R_a$	$R_i$	$r_i$	$R_i - R_a$	$r_i - R_a$
1	0,187	0,035	0,018	-0,152	-0,168
2	0,187	0,029	0,026	-0,157	-0,161
3	0,187	0,229	0,242	0,041	0,054
4	0,187	0,050	0,162	-0,136	-0,024
5	0,187	0,288	0,319	0,101	0,132
6	0,187	0,196	0,163	0,009	-0,023
7	0,187	0,214	0,168	0,027	-0,018
8	0,187	0,083	0,306	-0,104	0,118
9	0,187	0,173	0,153	-0,014	-0,033
10	0,187	0,438	0,384	0,251	0,196
11	0,187	0,133	0,133	-0,053	-0,053
12	0,187	0,244	0,262	0,057	0,075
13	0,187	0,145	0,131	-0,042	-0,055
14	0,187	0,103	0,063	-0,083	-0,123
15	0,187	0,23	0,263	0,050	0,075

		7			
16	0,187	0,389	0,286	0,202	0,099
17	0,187	0,062	0,049	-0,124	-0,138

Tabel 4 menunjukkan nilai  $R_a$  atau perubahan aktifitas ekonomi di Jawa Timur secara keseluruhan dari tahun 2016 ke 2021. Hasil perhitungan menunjukkan, bahwa telah terjadi perubahan sebesar 0,187 atau 18,7 persen Hal ini memberikan indikasi bahwa perekonomian Provinsi Jawa Timur telah mengalami peningkatan sebesar 18,7 persen di tahun 2021 dibandingkan tahun 2016. Selanjutnya jika dilihat dari nilai  $R_i$ , maka dapat diketahui bahwa nilai  $R_i$  bernilai positif yang berarti semua sektor ekonomi di Provinsi Jawa Timur mengalami perkembangan yang positif. Komponen berikutnya merupakan rasio  $r_i$  yang dimana rasio ini adalah perubahan aktivitas perekonomian sektor  $i$  di Kabupaten Tulungagung, seperti rasio  $R_i$  demikian juga nilai  $r_i$  semuanya bertanda positif, sehingga dapat dikatakan bahwa sektor-sektor yang terdapat di wilayah Kabupaten Tulungagung juga mengalami perkembangan yang pesat

#### **Analisis Shifshare $Pn_{ij}$ untuk melihat efek perubahan PDB secara keseluruhan Provinsi Jawa Timur terhadap masing-masing sektornya**

Analisis ini digunakan untuk melihat efek dari pertumbuhan ekonomi industry di wilayah yang lebih luas kepada wilayah yang lebih sempit, adapapun hasil analisis ditunjukkan oleh tabel berikut

Tabel 5. Analisis Shifshare  $Pn_{ij}$

NO	$Pn_{ij}$	
	Juta	%
1	850.061,969	18,75

2	158.233,637	18,75
3	918.393,369	18,75
4	1.918,574	18,75
5	3.911,214	18,75
6	388.086,426	18,75
7	949.107,998	18,75
8	95.879,218	18,75
9	85.163,928	18,75
10	293.135,181	18,75
11	100.734,907	18,75
12	94.552,229	18,75
13	16.067,873	18,75
14	143.431,250	18,75
15	190.649,894	18,75
16	482.99,623	18,75
17	58.750,528	18,75

Nilai Pertumbuhan Nasional (PN), menunjukkan nilai positif untuk semua sub sektor ekonomi, ini artinya ketika pertumbuhan ekonomi di tingkat Provinsi Jawa Timur adalah positif, maka akan memberikan dampak pertumbuhan yang positif juga bagi sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Tulungagung dan sektor ekonomi yang mendapat dampak terbesar dari pertumbuhan ekonomi tersebut adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yakni sebesar Rp.949.107,998,- dan yang terkecil adalah sektor pengadaan listrik dan gas yaitu sebesar Rp. 1.918,574,-

### **Analisis Komponen PPIj untuk melihat efek Pertumbuhan Wilayah**

Komponen ini sebenarnya menunjukkan perbandingan antara pertumbuhan tiap sektor ekonomi dengan pertumbuhan total ditingkat Provinsi dan dampaknya terhadap pertumbuhan sektor-sektor ekonomi di bawah,

Adapun hasil analisisnya disajikan ke dalam Tabel berikut ini

Tabel 6. Analisis Shiftshare Komponen PPIj

NO	Ppij	
	Juta	%
1	-690.594,200	-15,23
2	-133.004,147	-15,76
3	203.984,771	4,16
4	-1.400,189	-13,68
5	2.107,304	10,10
6	19.620,182	0,94
7	138.639,179	2,73
8	-53.195,846	-10,40
9	-6.511,089	-1,43
10	392.449,484	25,10
11	-28.786,808	-5,35
12	28.775,765	5,70
13	-3.615,620	-4,21
14	-641.93,905	-8,39
15	50.958,214	5,01
16	52.054,709	20,20
17	-39.163,881	-12,49

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui terdapat 9 sektor ekonomi yang bertanda negatif (PPIj < 0) atau dapat diartikan pertumbuhan yang terjadi cenderung ke arah lamban Fenomena ini dapat terjadi dikarenakan ditingkat Jawa Timur pertumbuhan dari sektor-sektor tersebut mengalami perlambanan sehingga

memberikan dampak pertumbuhan yang lamban terhadap sektor-sektor yang sama di Kabupaten Tulungagung. Disamping itu 8 sektor lain menunjukkan tren yang positif sehingga efek ini juga dirasakan oleh sektor yang sama di Kabupaten Tulungagung

**Analisis Komponen PWij untuk melihat Pertumbuhan Pangsa Pasar Wilayah**

Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PW) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan daya saing setiap sektor ekonomi ditingkat bawah terhadap sektor ekonomi di tingkat yang lebih atas. Hasil analisis dapat diketahui dengan memperhatikan 2 kondisi berikut

- a. Apabila  $PPW_{ij} > 0$  maka sektor ekonomi tersebut memiliki daya saing yang baik terhadap daerah di atasnya
- b. Apabila  $PPW_{ij} < 0$  berarti sektor tersebut tidak memiliki daya saing yang baik terhadap wilayah di atasnya.

Tabel 7. Analisis Shiftshare Komponen PWij

NO	Pw <sub>ij</sub>	%
	Juta	
1	-764015.9695	-16.8527
2	-136131.6371	-16.1316
3	269089.6303	5.493971
4	-251.5744116	-2.4587
5	2757.785804	13.22108
6	-50401.42687	-2.43519
7	-95366.9985	-1.88409
8	60727.78134	11.8763
9	-15372.92807	-3.38469
10	307813.8183	19.68966
11	-28815.90699	-5.36377
12	37849.77031	7.506018
13	-4784.87319	-5.5838

14	-94521.25046	-12.3567
15	76854.10567	7.558726
16	25531.37671	9.91171
17	-43354.52863	-13.837

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 7. ternyata hanya terdapat 7 sektor saja di Kabupaten Tulungagung yang memiliki daya saing terhadap sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur ( $PPW_{ij} > 0$ ), sementara sepuluh sektor lainnya bertanda negatif ( $PPW_{ij} < 0$ ) artinya sektor-sektor ekonomi tersebut tidak memiliki daya saing yang baik terhadap sektor-sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur.

**Analisi PB, untuk melihat sector yang progresif atau tidak.**

Analisis P<sub>b</sub> digunakan untuk menentukan apakah suatu sektor bersifat progresif atau tidak, Adapun hasil analisis ditunjukkan melalui Tabel berikut

Tabel 8. Analisis Progresif Sektor

NO	P <sub>bij</sub>	PROGRESIF/NON PROGRESIF
	Juta	
1	-1454610.17	NON PROGRESIF
2	-	NON PROGRESIF
	269135.7841	
3	473074.402	PROGRESIF
4	-	NON PROGRESIF
	1651.763514	
5	4865.090688	PROGRESIF
6	-	NON PROGRESIF
	30781.24391	
7	43272.18066	NON PROGRESIF
8	7531.935172	PROGRESIF
9	-21884.0177	NON PROGRESIF
10	700263.3028	PROGRESIF
11	-57602.715	NON PROGRESIF

12	66625.53542	PROGRESIF
13	- 8400.493548	NON PROGRESIF
14	- 158715.1559	NON PROGRESIF
15	127812.32	PROGRESIF
16	77586.08659	PROGRESIF
17	- 82518.40966	NON PROGRESIF

Hasil analisis pada Tabel 8 menunjukkan bahwa terdapat 4 sektor progresif dimana pada sektor ini ditandai dengan nilai PBij positif dan 13 sektor non progresif pada wilayah Kabupaten Tulungagung dimana pada sektor ini ditandai dengan nilai PBij negatif

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya ya:

- a. Tren Pertumbuhan positif pada Provinsi Jawa Timur telah memberikan efek yang positif bagi sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Tulungagung, dan sektor yang mendapat dampak terbesar dari pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur adalah Industri Pengolahan dan yang terkecil adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas.
- b. Secara sektoral pertumbuhan industri di Tulungagung dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor yang sama di Jawa Timur, dimana terdapat pertumbuhan negatif pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, transportasi dan pergudangan, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, jasa perusahaan, administrasi pemerintah dan pertahanan dan jaminan sosial wajib, serta sektor jasa

lainnya, dan pertambangan dan penggalan, di tingkat provinsi menyebabkan lambannya pertumbuhan sektor-sektor yang sama di Kabupaten Tulungagung

- c. Dari sisi daya saing ada 7 sektor ekonomi di Kabupaten Tulungagung yang memiliki daya saing terhadap sektor ekonomi yang sama dengan Provinsi Jawa Timur, yaitu Industri Pengolahan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Transportasi dan Perdagangan, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Pendidikan, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- d. Berdasarkan hasil analisis progresif dari nilai PBij dapat diketahui bahwa sektor-sektor ekonomi dengan pertumbuhan yang progresif secara jumlah hanya terdapat tujuh sektor dan sisanya sebanyak sepuluh sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang lambat

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 1999. Pengantar Perencana dan pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Tulungagung. 2023. Kabupaten Tulungagung dalam Angka 2023. BPS Kabupaten Tulungagung. Tulungagung.
- Lutfi, Muta'ali (2015), Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan, Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF) Universitas Gajah Mada.

Salakory, Hans Sammy Marthin dan

- Sonya Matulesy, Febby  
(2020). Analisis Shiftshare  
pada Perekonomian Kota  
Sorong. BAREKENG, 14(4),  
576-586
- Sjafrizal. 2012. Ekonomi Regional,  
Teori dan Aplikasi. Baduose  
Media, Cetakan Pertama.  
Padang.
- Kasikoen, Martina Ken (2018).  
Analisis Shift Sahre Untuk  
Perencanaan Wilayah (Studi  
Kasus-Wilayah Kabupaten  
Bogor. Forum Ilmiah, 5(3),  
442-448
- Tarigan, Robinson. 2004.  
Perencanaan Pembangunan  
Wilayah. PT Bumi Aksara.  
Jakarta.
- Wei Chen, Jiuping (2007) An  
application of Shift-share model  
to economic analysis of  
county, World Journal of  
Modelling and Simulation,  
3(2), 90-99